

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan, diantaranya :

1. Hasil perbandingan antara metode SMART dan *Fuzzy Service Quality* dalam mengatasi permasalahan pengambilan keputusan tingkat kualitas pelayanan pada Unit Pelaksana Teknik Daerah Panti Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Lampung Selatan dapat disimpulkan bahwa metode SMART memiliki tingkat akurasi 85,71%, sedangkan *Fuzzy Service Quality* memiliki akurasi 71.43 %.
2. Pada perhitungan tingkat kualitas pelayanan dengan metode *Fuzzy Service Quality* masih terdapat nilai Gap pada setiap pelayanan diantaranya A1 (Pelayanan Sosial) memiliki Gap -1.90, A2 (Pelayanan Fisik) memiliki Gap -1.91, A3 (Pelayanan Psikososial) memiliki Gap – 1.63, A4 (Pelayanan Ketrampilan) memiliki Gap –1.93, A5 (Pelayanan Keagamaan) memiliki Gap –1.66, A6 (Pelayanan Pendampingan) memiliki Gap –1.92 dan A6 (Pelayanan Bantuan Hukum) memiliki Gap – 1.91, sehingga dapat disimpulkan tingkat kualitas pelayanan pada Unit Pelaksana Teknik Daerah Panti Sosial Lanjut Usia Tresna Werdha Natar Lampung Selatan masih harus diperbaiki.

5.2 Saran

1. Perlu diterapkan kombinasi metode antara metode SMART dengan metode sistem penunjang keputusan lainnya sehingga di dapatkan hasil yang lebih baik lagi dalam hal akurasi ataupun pengujian lainnya.
2. Dalam proses implementasi akan lebih baik jika di aplikasikan kedalam sebuah aplikasi website ataupun perangkat lunak lainnya sehingga akan

lebih memudahkan pengguna dalam proses pengambilan keputusan yang efektif dan efisien